

Representasi Konsep Negosiasi Muka dalam Drama Televisi Asia Timur = Face Negotiation Representation in East Asian Television Drama

Indira Novianti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920519399&lokasi=lokal>

Abstrak

Proyek Akhir ini menganalisis konsep representasi negosiasi muka dalam drama televisi Asia Timur. Di Asia Timur, "muka" memiliki posisi yang sangat penting ketika berkonflik. Jepang memiliki konsep *mentsu*, Korea Selatan memiliki konsep *chemmyeon*, dan Cina memiliki konsep *mianzi*. Secara garis besar, ketiga konsep "muka" dalam ketiga negara memiliki makna yang mengacu pada gambar diri seseorang di hadapan orang lain. Konsep tersebut kemudian direpresentasikan dalam drama televisi masing-masing negara. Drama televisi yang menjadi korpus penelitian ini adalah *Hana Yori Dango* (Jepang), *Boys Over Flowers* (Korea Selatan), dan *Meteor Garden* (Cina). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan metode analisis semiotika. Hasil penelitian yang diperoleh adalah meskipun ketiga negara di Asia Timur memiliki konsep "muka" yang sama, masing-masing negara memiliki cara dan budayanya sendiri dalam hal menjaga dan melindungi muka diri sendiri maupun lawan konflik yang ditandai dengan perbedaan pemilihan kata, ekspresi wajah, gaya bicara, dan intonasi bicara dari tokoh dalam ketiga drama televisi.

.....This Final Project analyzes the concept of face negotiation representation in East Asian television dramas. In East Asia, "face" has a crucial position during the conflict. Japan has the concept of *mentsu*, South Korea has the concept of *chemmyeon*, and China has the concept of *mianzi*. The three concepts of "face" in the three countries have meanings that refer to one's self-image in front of other people. This concept is then represented in the television dramas of each country. The television dramas that became the corpus of this research were *Hana Yori Dango* (Japan), *Boys Over Flowers* (South Korea), and *Meteor Garden* (China). This research is descriptive analysis research using the semiotic analysis method. The research results obtained are that although the three countries in East Asia have the same concept of "face," each country has its way and culture in terms of protecting and protecting the face of oneself and opponents of conflict, which is characterized by differences in word choice, facial expressions, style, speech, and intonation of the characters in the three television dramas.